

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN
AUMELYA DEATA PEKANBARU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*



OLEH :

ANDREAS SINAMBELA
NPM : 155310344

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020



UNIVERSITAS ISAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANDREAS SINAMBELA
NPM : 155310344
JURUSAN : AKUNTANSI S1
FAKULTAS : EKONOMI
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN
AUMELYA DEATA PEKANBARU

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING I

Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA

Mengetahui :

DEKAN

KETUA JURUSAN


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
TELP. (0761) 674681 FAX. (0761) 674834 PEKANBARU-28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : ANDREAS SINAMBELA
NPM : 155310344
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN
AUMELYA DEATA PEKANBARU

Disetujui oleh :

Tim Penguji

1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.Ak.,CA ()
2. Rona N. Oktaviani, SE.,M.Ak ()

PEMBIMBING I

()
(Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA)

Mengetahui,

KETUA JURUSAN AKUNTANSI-S1



(Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak.,CA)



UNIVERSITAS ISAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
TELP. (0761) 674681 FAX. (0761) 674834 PEKANBARU-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Mahasiswa :

NAMA : ANDREAS SINAMBELA
NPM : 155310344
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN
AUMELYA DEATA PEKANBARU
SPONSOR : Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
CO SPONSOR :

Dengan Rincian Sebagai berikut :

No	Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf	
		Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
1.	18-02-2019	X		- LBM Diperbaiki		
2.	25-02-2019	X		- Konsultasi untuk ganti objek. - Ganti Objek		
3.	31-10-2019	X		- LBM		
4.	05-11-2019	X		- LBM - Lihat catatan didalam		
5.	07-11-2019	X		- Perhatikan catatan didalam		
6.	07-11-2019	X		- Acc Ujian		
7.	29-01-2020	X		- Bab Analisis		
8.	31-01-2020	X		- Bab Analisis		

9.	05-02-2020	X		- Bab Analisis.		
10.	11-02-2020	X		- Bab Analisis - Kesimpulan & Saran		
11.	12-02-2020	X		- Acc Ujian setelah diperbaiki		

Pekanbaru, 25 Februari 2020

Pembantu Dekan I

Firdaus AR
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0291/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 18 Maret 2020, Maka pada Hari Kamis 19 Maret 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2019/2020

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Andreas Sinambela |
| 2. NPM | : 155310344 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru |
| 5. Tanggal ujian | : 19 Maret 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : LULUS - B - (Miri) |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
3. Rona Naula Oktaviani, SE., M. Ak

(.....)
(.....)
(.....)

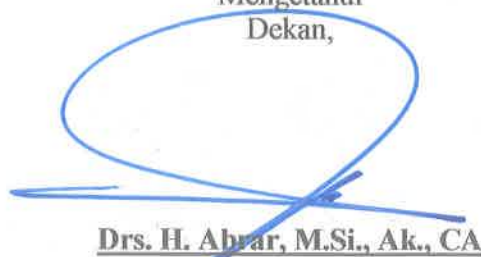
Saksi

- 1.

(.....)

Pekanbaru, 19 Maret 2020

Mengetahui
Dekan,



Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 0289 / Kpts/FE-UIR/2020

**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Andreas Sinambela

N P M : 155310344

Program Studi : Akuntansi S1

Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6			-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Maret 2020
Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Andreas Sinambela
NPM : 155310344
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru
Hari/Tanggal : Kamis / 19 Maret 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA		
2	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 60) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan

Pekanbaru, 19 Maret 2020
Ketua Prodi


Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA
Wakil Dekan I


Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

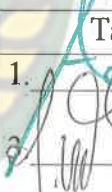


BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Andreas Sinambela
NPM : 155310344
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru
Pembimbing : 1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
Hari/Tanggal Seminar : Jum'at / 27 Desember 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		1. 
2.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA		2. 
3.	Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 27 Desember 2019
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1483/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 11 Februari 2019. tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Pembimbing

② Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Andreas Sinambela
 N P M : 155310344
 Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Yayasan Pendidikan SD Methodist Pekanbaru.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 12 Februari 2019
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis saya, Skripsi adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana baik di Universitas Islam Riau maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak manapun kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan Gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, Maret 2020

Saya yang membuat pernyataan



(ANDREAS SINAMBELA)

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN AUMELYA DEATA PEKANBARU

OLEH :

ANDREAS SINAMBELA
155310344

ABSTRAK

Dilakukannya penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang diterapkan oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Dalam penelitian ini, dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini ialah dengan melakukan wawancara secara langsung dan dengan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh penulis berasal dari catatan tertulis dan dokumen yang disediakan oleh pihak Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis, Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru dalam melaksanakan penerapan akuntansinya belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING ON THE AUMELYA DEATA PEKANBARU FOUNDATION

By :

ANDREAS SINAMBELA
155310344

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the appropriateness of accounting application implemented by the Aumelya Deata Pekanbaru Foundation with General Accepting Accounting Principles.

In this study, two types of data are used, namely primary data and secondary data. Data collection techniques implemented in this study is to conduct interviews in person and with documentation. The data source obtained by the author comes from written records and documents provided by the Pekanbaru Aumelya Deata Foundation.

From the results of research conducted by the author, the Aumelya Deata Pekanbaru Foundation in carrying out the application of its accounting is not in accordance with General Acceptance Accounting Principles.

Keywords: Application of Accounting

KATA PENGANTAR

Segala Pujian, Hormat dan Kemuliaan Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah Bapa pemilik kehidupanku yang telah memberikan kemudahan disaat kesulitan, serta kesehatan, kasih karunia dan kekuatan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana program Strata 1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada **Ayahanda Pnt. Sahat Sinambela dan Ibunda Nurhalimah Br. Pakpahan** yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta keikhlasan dan pengorbanan yang tak terhingga. Tiada suatu apapun yang dapat membalas apa yang telah mereka berikan untuk penulis. Hanya kepada Tuhan Yesus penulis berharap, semoga orang tuaku senantiasa diberikan kebahagiaan dan kemuliaan. Tak lupa pula ucapan terimakasih buat kakak-kakakku dan adikku yaitu Princes Natalia Sinambela, Trisnawati Sinambela Amd.Keb, Pdt.Tiar Mauli Sinambela, S.Th dan Christina Sinambela yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dari persiapan penelitian sampai dengan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Syafrinaldi, SH., M.C.L sebagai Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs.Abrar, M.Si., Ak., CA Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr.Firdaus AR, SE., M.Si., Ak.,CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Bapak Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, dan memberikan pengarahan, bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mendidik penulis tanpa lelah, dan seluruh karyawan/pegawai yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik dari tingkat awal sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
7. Miss Juita M.G Nadapdap selaku ketua yayasan dan Miss Rora Lumban Toruan selaku bendahara di Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru yang telah bersedia memberikan data-data kepada penulis yang berkaitan dengan penelitian ini.
8. Oppung Demak Doli yang memberikan semangat, dukungan, doa kepada penulis. Kiranya Tuhan memberikan kesehatan dan umur panjang sehingga dapat melihat penulis sukses nantinya.

9. Pelayanan PMKI buat setiap suka dan duka yang selama ini boleh dirasakan. Banyak hal yang boleh penulis terima secara khususnya untuk pertumbuhan iman dan pengenalan akan Tuhan. Kiranya PMKI boleh terus ada sehingga banyak jiwa yang akan dimenangkan untukNya.
10. PKK dan Teman-teman KTB Nehemia Belvania (Kak Korry Sidauruk, SP., M.A.K.P dan Boy Candra Siringo-ringo, S.IP , Wilsen Manullang, SH , Wahyu Simatupang, SE , Rahmat Siregar, SP) yang telah mendukung dan mendoakan penulis serta yang menjadi teman penulis dalam sharing pertumbuhan iman dan pergumulan lainnya.
11. Teman-teman PMKI, Fitriani Siringo-ringo, S.Pd , Meriana Sihotang, Kak Ayu Rosalina Nainggolan, Kak Recka Simatupang, Kak Friska Pasaribu, S.Pd, Kak Yulika Sitompul, SE, Sanjaya Hutagaol, Rantika Nadeak, Jordan Panjaitan, Septian Siallagan, Seprius Mendrova, Medi Manalu, Dina Sinaga, Daniel Saragih dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semangat dan do'a kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya kecil ini, kiranya Tuhan selalu memberkati kita semua.
12. Adik-adik KTB Juan Fidelis Karsten (Juan Sijabat, Dennis Sitorus, Ronaldo Tobing, Fandy S.G Sihombing, Hery Zenali Sinaga, Michael Andra, Kevin Lumban Gaol, Eblon Deo Sitompul, Bima Purba) yang telah memberikan dukungan, nasehat, dan doanya kepada penulis untuk dapat bisa cepat dalam menyelesaikan study. Semangat untuk study dan pertumbuhan iman kalian. Kiranya Tuhan Memberkati kita semua.

13. Teman-teman terkasih, Sandro Jonson, SE , Rambo Prima, Daniel Soepandi, Faisal Manalu, Janter Sidabutar yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis . Terimakasih juga buat suka dan duka yang selama ini boleh dilewati. Kiranya Tuhan memberkati kita baik kehidupan dan masa depan kita.
14. Teman-teman seangkatan Akuntansi 15 (Rio Naldi Bratanata, Winda Sri Lestari, SE dan yang lainnya) di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah dengan segala keterbatasan dan kelebihan yang dimiliki oleh penulis sehingga menghasilkan skripsi ini, dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Pekanbaru, Februari 2020

Penulis

ANDREAS SINAMBELA
155310344

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	12
A. Telaah Pustaka	12
1. Pengertian Akuntansi.....	12
2. Pengertian Yayasan.....	14
3. Model Akuntansi Yayasan.....	16
4. Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya.....	17

5. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba.....	19
B. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Objek dan Lokasi Penelitian.....	26
B. Jenis dan Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV GAMBARAN UMUM YAYASAN	28
A. Sejarah Singkat Yayasan.....	28
B. Visi Misi Yayasan.....	29
C. Struktur Organisasi	30
D. Aktivitas Organisasi	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Dasar Pencatatan	33
B. Analisis Proses Akuntansi	34
C. Analisis Penyajian Laporan Keuangan.....	46
1. Laporan Aktivitas	46
2. Laporan Posisi Keuangan	49
3. Laporan Arus Kas	54
4. Catatan Atas Laporan Keuangan	56

BAB VI PENUTUP57

A. Kesimpulan.....57

B. Saran58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Laporan Posisi Keuangan.....	21
Tabel II.2	: Laporan Aktivitas.....	23
Tabel V.1	: Buku Kas Harian.....	36
Tabel V.2	: Jurnal Penerimaan Kas.....	37
Tabel V.3	: Jurnal Pengeluaran Kas.....	38
Tabel V.4	: Buku Besar.....	39
Tabel V.5	: Neraca Saldo.....	41
Tabel V.6	: <i>Worksheet</i>	45
Tabel V.7	: Laporan Laba Rugi.....	47
Tabel V.8	: Laporan Aktivitas.....	48
Tabel V.9	: Neraca.....	50
Tabel V.10	: Laporan Posisi Keuangan.....	53
Tabel V.11	: Laporan Arus Kas.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Struktur Organisasi

Lampiran 2 : Daftar Inventaris/Aset Tetap Yayasan

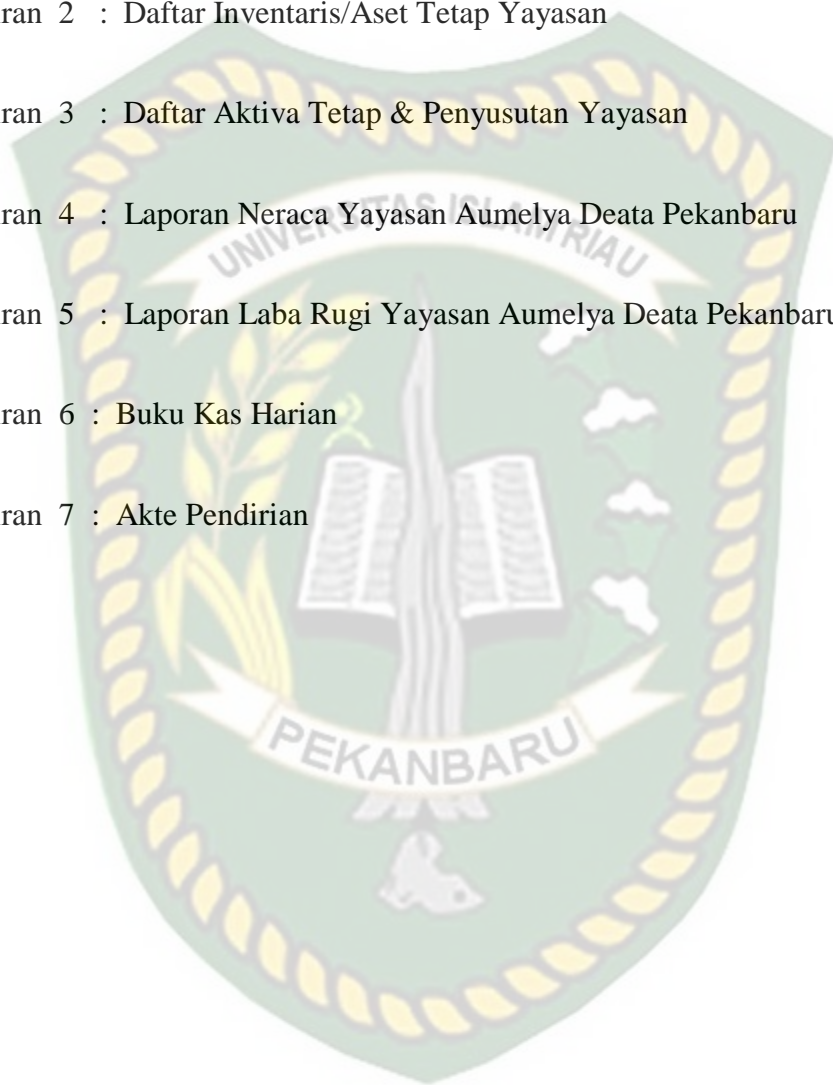
Lampiran 3 : Daftar Aktiva Tetap & Penyusutan Yayasan

Lampiran 4 : Laporan Neraca Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru

Lampiran 5 : Laporan Laba Rugi Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru

Lampiran 6 : Buku Kas Harian

Lampiran 7 : Akte Pendirian



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara yang ingin maju dan unggul dalam persaingan global haruslah memiliki pendidikan sebagai kunci utamanya. Pendidikan juga dapat menjadi investasi dalam penataan dan pembaharuan sumber daya manusia agar mampu mengolah sumber daya alam secara maksimal untuk kemajuan bangsa. Di Indonesia, munculnya banyak sekolah swasta baik yang berskala nasional maupun internasional adalah bukti bahwa dunia pendidikan mengalami kemajuan yang sangat pesat saat ini.

Untuk membantu membenahi kualitas pendidikan serta memenuhi kebutuhan pendidikan saat ini, banyak lembaga dan yayasan pendidikan mendirikan sekolah swasta di Indonesia. Yayasan tidak hanya digunakan sebagai wadah mengembangkan kegiatan sosial, keagamaan, kemanusiaan, tetapi terkadang juga bertujuan untuk memperkaya diri para pendiri.

Tujuan utama yayasan ialah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, sedangkan untuk organisasi laba, tujuan utamanya untuk mencari laba (keuntungan). Ketika mendirikan sekolah, yayasan pendidikan harus mengalokasikan dana dengan cara yang efektif dan seefisien mungkin untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan pendidikan sekolah. Informasi tentang pelaporan keuangan sangat diperlukan dalam hal mencapai tujuan tersebut.

Di sektor pendidikan informasi tentang pelaporan keuangan sangat diperlukan karena menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan yayasan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan manajemen yayasan. Pelaporan keuangan ini sangat berkaitan dengan akuntansi. Oleh karena itu, akuntansi sangat dibutuhkan untuk informasi laporan keuangan.

Permasalahan laporan keuangan yayasan sering berdampak pada keberlangsungan dan tujuan dari yayasan tersebut, karena manajemen keuangan yayasan yang tidak baik, maka dari itu banyak permasalahan yang datang dari pihak internal dan eksternal, terutama para donatur yang kehilangan kepercayaan dan menghentikan sumber dana terhadap yayasan tersebut, sehingga para pengelola yayasan diharapkan bisa memberikan laporan keuangan yang baik kepada para penyumbang atau donatur. Pihak administrasi/manajemen yayasan diharapkan mampu untuk memikirkan bagaimana cara menyajikan laporan keuangan yang dikelolanya. Informasi akuntansi yang dihasilkan berupa laporan keuangan sangat diperlukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, maka laporan keuangan yayasan harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 yang diharapkan dapat mengatur perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi yang dilakukan oleh yayasan dan lembaga publik.

Dalam beberapa tahun terakhir selain sektor pendidikan perkembangan praktik akuntansi di Indonesia, khususnya dalam dunia bisnis mengalami kemajuan yang sangat pesat. Praktik akuntansi tidak hanya digunakan dalam praktik bisnis, tetapi dalam beberapa kehidupan. Tanpa disadari semua area bisnis termasuk organisasi

nirlaba membutuhkan akuntansi. Sistem akuntansi juga mencakup pencatatan, penjurnalan, perhitungan, penganggaran, dan penetapan biaya.

Lembaga dapat mendorong keterbukaan dengan menggunakan salah satu alat, yaitu akuntansi, untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan. Sebuah institusi melalui sistem dan prosedur keuangan yang terstruktur dapat dengan mudah dalam memenuhi transparansi keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi sangat diperlukan dalam organisasi pendidikan sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan pendidikan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, yayasan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian agar yayasan dapat dipantau perkembangannya, setiap yayasan harus mampu membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatannya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 Pasal 58, Ayat 5, yang menyatakan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Yang Berlaku. Dilihat dari sifat dan tujuan yayasan yang berorientasi kepada tujuan sosial, keagamaan dan kemanusiaan, maka tidak dapat dihindari yayasan juga membutuhkan laporan keuangan.

Yayasan yang kekayaannya berasal dari Negara, bantuan luar negeri (asing), atau pihak lain, atau memiliki kekayaan dalam jumlah yang ditentukan pada UU No. 16 Tahun 2001, harus diaudit dan laporan tahunan harus dipublikasikan di surat kabar dalam bahasa Indonesia. Ketentuan ini berlaku untuk menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pada masyarakat. Oleh karena itu, perlu untuk

dilakukan pembenahan terhadap administrasi, terutama dalam kaitannya dengan laporan pertanggungjawaban keuangan dan pengendalian internal yayasan.

Persamaan akuntansi yayasan dengan organisasi lain, organisasi yang dimaksud disini adalah organisasi nirlaba. Lembaga-lembaga yayasan dalam hal karakteristik dan tujuan organisasi memiliki perbedaan, bahkan untuk perusahaan yang menghasilkan laba, untuk proses akuntansinya itu tidak berarti sama sekali berbeda. Maka dari itu akuntansi yayasan menggunakan PSAK No.45 yang dimana membahas tentang akuntansi nirlaba.

Akuntansi yayasan memiliki kesamaan dengan akuntansi perusahaan dalam hal mencakup seluruh proses akuntansi, yang dimulai dengan pengakuan setiap transaksi, dan kemudian mencatatnya dalam buku kas umum dan buku besar serta menyiapkan laporan keuangan. Oleh karena itu, penggunaan PSAK No.45 dalam akuntansi yayasan sangat penting untuk menganalisis akuntansi nirlaba.

Organisasi lembaga pendidikan pada umumnya memiliki dua tujuan, yaitu: mencari untung (laba) dan nirlaba, baik lembaga pendidikan swasta maupun pemerintah. Menurut Pusung (2014 : 3), organisasi nirlaba adalah organisasi yang berfokus pada tujuan sosial dan lingkungan yang tidak mengarah pada keuntungan dalam bentuk uang dan laba. Di sisi lain, laba hanya bertujuan untuk mencari keuntungan dalam bentuk uang. Dan menurut bambang Subandi, M. Ag, perbedaan organisasi laba dengan organisasi nirlaba bisa diketahui dari segi assetnya, jika bersifat sosial untuk umum, maka termasuk organisasi nirlaba, sebaliknya, jika bersifat pribadi, maka termasuk organisasi laba.

Siklus akuntansi dalam proses akuntansi ialah tahapan kegiatan secara berulang dan berkesinambungan untuk periode waktu tertentu yang dimulai dari transaksi hingga penyusunan laporan keuangan perusahaan. Siklus akuntansi dimulai dengan mengidentifikasi bukti transaksi, menganalisis transaksi, mencatat setiap transaksi ke dalam jurnal, posting ke buku besar, membuat neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, pembuatan neraca lajur, membuat laporan keuangan, jurnal penutup, membuat neraca saldo setelah penutupan, dan membuat jurnal balik.

Yayasan membutuhkan akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan atau laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas yayasan itu sendiri. Dengan organisasi nirlaba ini, PSAK No.45 disiapkan. Dalam PSAK No.45, diatur sehubungan dengan format laporan keuangan yang terkandung dalam yayasan yang berisi mengenai laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Standar ini juga mengatur model pencatatan dan laporannya.

Proses penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba seperti yayasan terdiri dari pencatatan transaksi-transaksi keuangan, penjurnalan, pemostingan ke buku besar dan penyusunan kertas kerja. Dari kertas kerja inilah disusun laporan keuangan yang meliputi pelaporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas per periode, serta laporan arus kas untuk satu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan dibuatnya laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai tentang asset, kewajiban, dan asset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada periode waktu tertentu.

Sedangkan tujuan pembuatan laporan aktivitas ialah untuk memberikan informasi tentang pengaruh transaksi yang mengubah jumlah dan sifat asset bersih. Hubungan antara transaksi dan peristiwa lainnya, cara menggunakan sumber daya untuk mengimplementasikan berbagai program atau layanan.

Informasi tentang penerimaan dan pembayaran kas selama periode tertentu yang dapat diketahui melalui laporan arus kas. Contoh, aktivitas investasi dan pendanaan non kas. Seperti : penerimaan kas dari penyumbang yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang dari laporan aktivitas pendanaan dan pengungkapan informasinya.

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru merupakan sebuah organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan antara lain TPA (Tempat Penitipan Anak), TK (Taman Kanak-Kanak), SD (Sekolah Dasar) yang hasilnya memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga yang berkepentingan seperti pihak manajemen yayasan, masyarakat, dan pihak pemerintah memperoleh informasi keuangan. Oleh karena itu, Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru harus menggunakan dasar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 dalam pembuatan laporan keuangan tentang pelaporan keuangan Organisasi Nirlaba.

Perlakuan dari siklus akuntansi yang digunakan oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru masih sangat sederhana dimulai pada saat pencatatan setiap transaksi

keuangannya tidak dijurnal, melainkan yayasan hanya membuat buku kas harian (Lampiran 6). Setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dimasukkan ke dalam buku kas harian yang terdiri dari pendapatan dan pengeluaran serta saldo akhir. Setelah melakukan pencatatan kas harian, kemudian Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru membuat laporan laba rugi dan neraca.

Untuk laporan laba rugi (Lampiran 5) yang disajikan oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru terdiri dari saldo laba tahun lalu, pendapatan (seperti SPP siswa, Penerimaan peserta didik baru, donatur) dan pengeluaran (seperti : beban pembayaran gaji guru dan karyawan, beban pembayaran listrik dan air, beban konsumsi, beban fotocopy dan percetakan, beban alat tulis kantor, beban sarana dan prasarana yang digunakan yayasan untuk membeli aset/inventaris (seperti meja dan kursi, lemari, kipas, mainan panjatan, ayunan dan seluncuran, mainan *indoor* dan lain-lain) serta beban lainnya.

Laporan laba rugi yang dibuat oleh yayasan adalah selisih dari seluruh pendapatan dan seluruh beban. Laba terjadi apabila total pendapatan lebih besar dari beban dan sebaliknya jika total pendapatan lebih kecil dari beban maka yang terjadi rugi. Laporan laba rugi yang dibuat oleh Yayasan Aumelya Deata tidak sesuai dengan laporan entitas nirlaba, seharusnya pihak yayasan tidak membuat laporan laba rugi melainkan laporan aktivitas.

Pengakuan pendapatan dan beban oleh pihak Yayasan Aumelya Deata menggunakan basis akrual (*accrual basis*) yaitu proses pencatatan setiap transaksi dimana transaksi dicatat saat terjadinya, ketika kas atau setara kas diterima atau

dikeluarkan, misal untuk pencatatan dan pengakuan piutang SPP siswa dalam proses akuntansi yang dijalankan.

Yayasan Aumelya Deata juga membuat daftar inventaris (Lampiran 2) yang terdiri dari printer, kipas angin, meja dan kursi siswa, meja dan kursi kantor, lemari seragam, lemari etalase, Screen Proyektor, Tempat tidur TPA, sofa kantor dan lain-lain dengan nilai sebesar Rp 73.030.550 di tahun 2017 dan sebesar Rp 76.955.550 di tahun 2018. Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru tidak membuat daftar harga perolehan dan tidak membuat penyusutan untuk setiap aktiva tetap (Inventaris), sehingga nilai aktiva tetap untuk inventaris peralatan yang disajikan dalam laporan keuangan neraca tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Sementara untuk tanah tempat yayasan didirikan diperoleh dari dana hibah, dan yayasan tidak melakukan pencatatan terhadap tanah tersebut. Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru juga tidak membuat penyesuaian terhadap pencatatan ATK pada akhir periode tahun ajaran.

Neraca menyediakan akun-akun aktiva yang terdiri dari aset lancar (kas) sementara untuk piutang-piutang yang terdapat pada Yayasan Aumelya Deata tidak dilaporkan ke dalam aset lancar yang terdiri dari piutang SPP dan piutang pakaian seragam sehingga nilai piutang tidak terdapat dalam neraca oleh karena itu perlu melakukan penyesuaian. Yayasan Aumelya Deata tidak mencatat sewa dibayar dimuka pada akun aset lancar. Sewa yang belum habis harus dilaporkan sebagai sewa dibayar dimuka pada laporan posisi keuangan.

Neraca yang dibuat oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru terdapat kewajiban berupa hutang yayasan yang terjadi karena melakukan peminjaman kepada

pihak ke-3 (tiga) dimana yayasan mengakuinya sebagai pendapatan (lampiran 4) . Yayasan Aumelya Deata masih menerapkan akun modal atau ekuitas, sebagaimana yang ada didalam PSAK No. 45.

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru telah melakukan pelunasan terhadap setiap utang-utang yang dipinjam dari pihak ke-3, namun yayasan melakukan kesalahan pencatatan dimana utang yang sudah dilunasi dicatat pada beban operasional, sehingga nilai yang dicatat tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru belum menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk maupun keluar dari yayasan yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan yayasan. Catatan atas laporan keuangan juga tidak disajikan dalam laporan keuangan Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang digunakan yayasan.

Dari uraian permasalahan yang dijelaskan diatas, penulis sangat tertarik untuk menyelidiki tentang bagaimana penerapan akuntansi khususnya pada yayasan dengan judul : **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru”**.

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, yang menjadi rumusan permasalahannya yaitu sebagai berikut : **“Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi yang telah diterapkan pada Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”**.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini di Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru bertujuan untuk mengetahui Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru dalam menerapkan akuntansi keuangannya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk penulis, semakin bertambahnya ilmu pengetahuan dan meningkatkan lebih banyak informasi tentang penerapan akuntansi di Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru.
- b. Untuk Yayasan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan input serta pertimbangan khusus untuk administrasi yayasan dalam membuat keputusan dan kebijakan dalam penerapan akuntansi keuangan.
- c. Untuk peneliti lain, dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan sejenis dengan penelitian ini untuk melengkapi hasil penelitian sebelumnya di masa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini mengenai berbagai teori literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga hasilnya dapat membuktikan suatu kebenaran hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menganalisis tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM YAYASAN

Dalam bab ini berisi memberikan gambaran umum seputar yayasan seperti tentang sejarah singkat berdirinya yayasan, struktur organisasi dan aktivitas yayasan.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang analisis penerapan akuntansi pada yayasan, dan laporan keuangan yayasan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab penutup ini berisikan mengenai kesimpulan yang diambil dan saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian untuk masa yang akan datang.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan yang terkandung dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu atau periode waktu tertentu. Akuntansi sebagai informasi yang sangat berguna bagi pengguna bisnis atau pengambil keputusan dalam bisnis suatu entitas. Proses akuntansi akan memberikan informasi pelaporan keuangan yang sangat berguna bagi pengguna informasi keuangan baik secara internal maupun eksternal, termasuk pemerintah.

Menurut Warren (2014:10) menyatakan :

Akuntansi yaitu sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi sangat diperlukan oleh suatu perusahaan, karena dengan akuntansi kegiatan-kegiatan yang mengubah posisi keuangan perusahaan diproses menjadi suatu informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan dan pengguna laporan keuangan lainnya. Akuntansi biasanya dapat dirumuskan dari dua sudut pandang yaitu : dari sudut pandang pemakai dan dari sudut pandang proses kegiatan.

Menurut Samryn (2015:3) mendefinisikan akuntansi adalah :

Suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya.

Menurut Kartihadi, dkk (2016:3) pengertian akuntansi adalah :

Suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan..

Menurut Nordiawan dkk,(2012:1) menyatakan :

Akuntansi merupakan proses mengenali, mengukur dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.

Menurut Thomas (2011:3) :

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memroses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa suatu aktivitas layanan dalam proses mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas transaksi dan peristiwa, yang fungsinya adalah untuk menyediakan data kuantitatif, terutama yang dari entitas keuangan yang dapat digunakan untuk membuat dan mengambil keputusan ekonomi oleh pihak pemangku kepentingan disebut akuntansi.

Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak masyarakat menggunakan fungsi akuntansi. Hal ini terwujud dalam bentuk pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan mengendalikan keuangannya. Jadi besar kecilnya cakupan pengetahuan dan penerapan akuntansi sangat tergantung pada tingkat kebutuhannya dan fungsi akuntansi itu sendiri.

2. Pengertian Yayasan

Menurut Bahari, (2010) :

Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota.

Menurut Borahima (2010) mengartikan :

Yayasan adalah entitas non-pemerintah yang didirikan sebagai perusahaan nirlaba atau kepercayaan amal dengan tujuan utama membuat hibah organisasi terkait, lembaga atau individu untuk ilmiah, pendidikan, budaya, agama atau tujuan amal lainnya.

Di Indonesia, yayasan diatur dalam UU No. 28 Tahun 2004 tentang perubahan atas UU No. 16 Tahun 2001 tentang yayasan. Pendirian yayasan dilakukan dengan akta notaris dan mempunyai status badan hukum setelah akta pendirian memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia atau pejabat yang ditunjuk. Yayasan yang telah memperoleh pengesahan diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia..

Dari ketentuan UU No. 16 Tahun 2001 yayasan disimpulkan bahwa ada beberapa syarat pendirian yayasan yaitu :

- 1) Didirikan oleh satu orang atau lebih.
- 2) Ada kekayaan yang dipisahkan dari kekayaan pendirinya.
- 3) Harus dilakukan dengan akta notaris dan dibuat dalam Bahasa Indonesia
- 4) Harus memperoleh pengesahan Menteri.
- 5) Diumumkan dalam tambahan berita Negara Republik Indonesia
- 6) Tidak boleh memakai nama yang telah dipakai secara sah oleh yayasan lain, atau bertentangan dengan ketertiban umum dan/atau kesusilaan
- 7) Nama yayasan harus didahului dengan kata “Yayasan”

a. Tujuan Yayasan

Yayasan memiliki tujuan kuantitatif dan kualitatif. Tujuan yang bersifat kuantitatif adalah termasuk pemaksimalan laba, kontrol pangsa pasar, pertumbuhan organisasi, dan produktivitas. Meskipun tujuan kualitatif mencakup efisiensi dan efektivitas organisasi, manajemen organisasi yang kuat, moral karyawan yang tinggi, reputasi organisasi, keberlanjutan, pelayanan masyarakat dan citra perusahaan (Bastian, 2010:2).

b. Sumber pembiayaan/kekayaan yayasan

Bastian (2010:2) Sumber pembiayaan yayasan berasal dari sejumlah kekayaan yang dipisahkan dalam bentuk uang atau barang. Selain itu, yayasan juga memperoleh sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat, seperti :

1. Wakaf
2. Hibah
3. Hibah wasiat
4. Peroleh lain yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar yayasan.

c. Struktur organisasi yayasan

Bastian (2010:5) menyatakan, didalam struktur organisasi, Yayasan mempunyai organ yang terdiri dari Pembina, pengurus, dan pengawas yang memiliki kewenangan dan fungsinya masing-masing. Pembina dalam wewenangnya yang tidak menyerahkan kepada pengurus atau pengawas.

Pengurus memiliki kewenangan dalam melaksanakan kepengurusan yayasan, dan pihak yang dapat diangkat menjadi pengurus adalah individu yang mampu melakukan perbuatan hukum.

Dewan Pengawas memiliki wewenang untuk mengawasi dan memberi nasihat untuk pengurus dalam melaksanakan pekerjaan Yayasan. Yayasan memiliki setidaknya 1 (satu) otoritas pengawas, yang tugas dan tanggung jawabnya diatur dalam Anggaran Dasar.

3. Model Akuntansi Yayasan

Dalam pengaturan model akuntansi yang digunakan termasuk hal-hal yang disajikan mengenai laporan keuangan. Konsep ataupun kebijakan akuntansi sehari-hari merupakan bagian model akuntansi (Nainggolan, 2010:26).

Model-model akuntansi yang dipakai sebagai asumsi adalah sebagai berikut :

- 1) Entitas bisnis yang terpisah
- 2) Asumsi berkelanjutan (*going concern*)
- 3) Harga yang wajar (*arms length transactions*)
- 4) Pencatatan dalam satuan moneter (*monetary unit*)
- 5) Ketepatan waktu (*timeliness*) dan periodisasi
- 6) Proses penandingan antara pendapatan dengan biaya (*matching process*)
- 7) Konservatif atau kehati-hatian (*conservatism*)

4. Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya

1. Peran dan Fungsi Akuntansi Dalam Ruang Lingkupnya

Lembaga atau organisasi pendidikan yang mempertahankan tanggung jawab atas administrasi pendidikan, sebagaimana pendidikan nasional yang dicakup dalam undang-undang, memberikan arti pentingnya akuntansi pendidikan dalam menjamin akuntabilitas, akuntansi bisa memberikan gambaran umum dari semua kegiatan dan aktivitas serta operasional dari lembaga pendidikan atau organisasi dalam hal keuangan secara keseluruhan.

Bastian (2010:56) mengatakan, memberikan informasi kuantitatif, khususnya informasi keuangan, agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan adalah peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan.

Bastian (2010:56) menyatakan, peran akuntansi dalam lingkungan pendidikan untuk otoritas dan kepentingan adalah sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah dalam persiapan perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang dibuat dalam evaluasi untuk mencapai tujuan mereka, dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan dengan menggunakan akuntansi.
- b. Guru dan staf karyawan mewakili kelompok yang tertarik pada informasi tentang stabilitas dan profitabilitas di institusi pendidikan (sekolah).
- c. Orangtua siswa tertarik pada informasi tentang kelangsungan hidup lembaga pendidikan, terutama pada tingkat ketergantungan sekolah dalam kewajiban jangka panjang.

d. Pemerintah dan berbagai lembaga di bawah kendalinya tertarik dengan kegiatan sekolah. Untuk mencari tahu tentang proyek sekolah, menyiapkan anggaran dan berdasarkan anggaran untuk tahun-tahun mendatang memerlukan informasi dasar.

a. Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) mengartikan :

Sistem akuntansi adalah organisasi formal, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk memberikan informasi keuangan yang diperlukan bagi manajemen guna memudahkan mengelola entitas.

Menurut Mulyadi (2013:3) menyatakan :

Dalam memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa.

b. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

Rudianto (2012:73) menyatakan, Siklus akuntansi adalah urutan pekerjaan yang harus dilakukan seorang akuntan sejak awal untuk menyiapkan laporan keuangan perusahaan. Dalam akuntansi, proses pencatatan sering disebut sebagai akuntansi/siklus akuntansi.

Siklus atau proses akuntansi yang lengkap melibatkan beberapa langkah, yaitu:

- a) Identifikasi Transaksi
- b) Analisis Transaksi
- c) Pencatatan transaksi ke dalam jurnal
- d) Posting Transaksi
- e) Penyusunan Neraca Saldo
- f) Penyusunan Laporan Keuangan
- g) Jurnal Penutup
- h) Neraca Saldo Setelah Penutupan
- i) Jurnal Pembalik

5. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Laporan keuangan menurut Irham Fahmi (2012:22) :

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan organisasi nirlaba mencakup laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut PSAK No. 1 (2015) laporan keuangan yang lengkap yang terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

- 1) Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode
- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
- 3) Laporan perubahan ekuitas selama periode
- 4) Laporan arus kas selama periode
- 5) Catatan atas laporan keuangan
- 6) Informasi komparatif
- 7) Laporan posisi keuangan.

Menurut FASB No. 117 dalam buku karangan Prof. H. Muindro Renyowijoyo (2013 : 152) :

Organisasi nirlaba menyiapkan satu set laporan keuangan yang memuat laporan posisi keuangan (*statement of finansial position*), laporan aktivitas (*statement of activities*), laporan arus kas (*statement of cash flows*), dan catatan atas laporan keuangan (*notes*).

a. Laporan Posisi Keuangan

Menurut PSAK No. 45 (IAI, 2015 : 45.3), mengatakan :

Dalam hal menyediakan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu merupakan tujuan laporan posisi keuangan. Informasi yang digunakan dalam laporan posisi keuangan bersama pengungkapan, dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain untuk menilai:

- (a) Kemampuan entitas nirlaba untuk memberikan jasa secara berkelanjutan; dan
- (b) Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Tabel II.1
ENTITAS NIRLABA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 20XX dan 20XX
(Dalam Rp Juta)

	20XX	20XX
ASET		
<i>Aset Lancar :</i>		
Kas dan setara kas	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Piutang bunga	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Persediaan dan biaya dibayar di muka	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Piutang lain-lain	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Investasi Jangka pendek	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
<i>Aset Tidak Lancar:</i>		
Properti Investasi	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Aset Tetap	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Investasi jangka panjang	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Jumlah Aset	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
LIABILITAS		
<i>Liabilitas jangka pendek</i>		
Hutang Dagang	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Hutang lain-lain	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Hutang wesel	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
<i>Liabilitas Jangka panjang</i>		
Kewajiban tahunan	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Hutang jangka panjang	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Jumlah Liabilitas	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
ASET NETO		
Tidak terikat	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Terikat temporer (catatan B)	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Terikat permanen (catatan C)	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Jumlah aset neto	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx
Jumlah Liabilitas dan aset neto	Rp. xxx xxx	Rp. xxx xxx

Sumber: PSAK No. 45 (revisi 2011), Pernyataan Standar Akuntansi, Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, 45:13

b. Laporan Aktivitas

Menurut PSAK 45 (2015:45:4) :

Laporan aktivitas suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang dampak transaksi dan peristiwa lain yang mengubah kuantitas dan sifat asset bersih, hubungan antara transaksi dan peristiwa lain, serta cara menggunakan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau layanan.

Informasi dalam aktivitas pelaporan dapat membantu pengguna membuat laporan keuangan: (1) mengevaluasi kinerja dalam suatu periode; (2) menilai upaya, kemampuan, dan keberlanjutan organisasi dalam mengejar kepentingannya; (3) mengevaluasi pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajemen.

Laporan aktivitas menunjukkan jumlah aktiva bersih selama suatu periode yang difokuskan pada organisasi secara keseluruhan. Laporan aktivitas asset bersih yang telah diubah tercermin dalam laporan dan laporan keuangan asset bersih. Jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, aktiva bersih terikat temporer dan aktiva bersih tidak terikat dalam suatu periode disajikan dalam laporan aktivitas.

Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto. Namun demikian pendapatan investasi dapat disajikan secara bersih dengan syarat beban-beban terkait dan laporan aktivitas juga menyajikan jumlah aktiva bersih keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi insidental atau peristiwa lain yang berada diluar pengendalian organisasi manajemen.

Tabel II.2
ENTITAS NIRLABA
Laporan Aktivitas
Periode 31 Desember 20XX

Tabel II.2 ENTITAS NIRLABA Laporan Aktivitas Periode 31 Desember 20XX	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Pendapatan	Rp. xxx xxx
Sumbangan	Rp. xxx xxx
Jasa Pelayanan	Rp. xxx xxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan F)	Rp. xxx xxx
Penghasilan investasi lain-lain (Catatan E)	Rp. xxx xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasikan	Rp. xxx xxx
Lain-lain	Rp. xxx xxx
Jumlah	Rp. xxx xxx
Aset Neto yang berakhir pembatasannya (catatan D)	
Pemenuhan program pembatasan	Rp. xxx xxx
Pemenuhan pembatasan perolehan peralatan	Rp. xxx xxx
Berakhirnya pembatasan waktu	Rp. xxx xxx
Jumlah	Rp. xxx xxx
Beban	
Program A	Rp. xxx xxx
Program B	Rp. xxx xxx
Program C	Rp. xxx xxx
Manajemen dan umum	Rp. xxx xxx
Pencairan dana	Rp. xxx xxx
Jumlah beban (Catatan F)	
Kerugian akibat kebakaran	
Jumlah	Rp. xxx xxx
Kenaikan jumlah aktiva bersih tidak terikat	Rp. xxx xxx
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Sumbangan	Rp. xxx xxx
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	Rp. xxx xxx
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)	Rp. xxx xxx
Kerugian akrual untuk kewajiban tahunan	Rp. xxx xxx
Aktiva bersih terbebaskan dari pembatasan (Catatan D)	Rp. xxx xxx
Penurunan aset neto terikat temporer	Rp. xxx xxx

PERUBAHAN ASET TERIKAT PERMANEN	
Sumbangan	Rp. xxx xxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	Rp. xxx xxx
Penghasilan neto tereleasisasikan dan belum tereleasisasikan dari investasi jangka panjang (catatan E)	Rp. xxx xxx
Kenaikan aset neto terikat permanen	Rp. xxx xxx
KENAIKAN ASET NETO	Rp. xxx xxx
ASET NETO AWAL TAHUN	Rp. xxx xxx
ASET NETO AKHIR TAHUN	Rp. xxx xxx

Sumber : PSAK No. 45 (Revisi 2011), Persyaratan Standar Akuntansi, Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, 45.17

c. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No. 45 (IAI, 2015:45.6) :

Tujuan utama laporan arus adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Menurut Kasmir (2017:9) :

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 : Laporan Arus Kas atau SAK ETAP

Bab 7 dengan tambahan sebagai berikut ini :

(a) Aktivitas pendanaan

- (i) Penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan penggantian yang penggunaannya terbatas dalam jangka panjang.
- (ii) Penerimaan kas dari pemberi sumber daya dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi.
- (iii) Bunga dan deviden dibatasi penggunaan jangka panjang.

(b) Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas, misalnya sumbangan berupa bangunan atau aset investasi.

d. Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017 : 9) menjelaskan bahwa :

Laporan yang dibuat sehubungan dengan laporan keuangan yang disajikan, laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu untuk laporan keuangan yang ada, sehingga penyebabnya jelas, tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat dengan jelas memahami data yang disajikan dengan catatan atas laporan keuangan.

B. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan sebelumnya maka dapat diajukan hipotesis, yaitu :

“Bahwa Penerapan Akuntansi dalam sistem pencatatan yang dilakukan oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum” .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Lokasi Penelitian

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru yang terletak di Jl. Beringin Air Hitam Kel. Sungai Sibam Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

- a. Data primer, yaitu data dan informasi yang dikumpulkan dari yayasan yang masih dalam bentuk standar dan memerlukan pemrosesan tambahan. Jenis data primer ini meliputi data yang diperoleh dari manajemen Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru, informasi tentang kebijakan akuntansi yang diperoleh dalam bentuk laporan kemudian dirancang dan dikembangkan.
- b. Data sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan. Jenis data sekunder ini meliputi laporan keuangan, sejarah umum dan struktur organisasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

- a. Teknik wawancara, yaitu mengajukan pertanyaan dan jawaban langsung ke bagian yang kompeten dari yayasan yang mengetahui masalah-masalah yang muncul untuk mendapatkan informasi yang tepat terkait dengan penerapan akuntansi yayasan. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan dan pimpinan yayasan.
- b. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan penerapan akuntansi dalam yayasan yang diterapkan pada Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru seperti : laporan keuangan (neraca dan laba rugi), sejarah berdirinya yayasan dan sebagainya.

D. Teknik Analisis Data Yayasan

Data yang berhasil diperoleh dikelompokkan menurut sub pembahasan dan kemudian dilakukannya analisa data. Penulis menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis data, yaitu menganalisis dan menelaah data dari yayasan dan kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang relevan yang mendukung pembahasan. Hasil perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan yang diringkas dari hasil pembahasan, selanjutnya dikemukakan beberapa saran yang berguna bagi pihak yayasan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM YAYASAN

A. Sejarah Singkat Yayasan

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru merupakan organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan beralamat di Jalan Beringin Air Hitam No. 8 C-E Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang bersifat non profit, artinya profit yang diperoleh digunakan sepenuhnya untuk pengembangan sekolah. Yayasan didirikan pada awalnya oleh orang asing Bangsa Korea yaitu Bapak Jung Gyu Jin dengan nama BEE SCHOOL pada tahun 2014 dengan Ibu Vika dan Bapak Hendri sebagai pihak pertama dan beralihlah Yayasan ini kepada pihak kedua dengan berganti nama menjadi Yayasan Aumelya Deata di tahun 2015.

Yayasan didirikan dengan pergumulan doa dan pengharapan sekolah kembali kepada visi sekolah dengan cara pengalihan sekolah dari pihak pertama ke pihak kedua pada tanggal 29 Agustus 2015 dan berubah nama menjadi Yayasan Aumelya Deata dengan nama sekolah El shaddai Mulia pada Tanggal 25 September 2015 dengan Akta Yayasan dengan NO. AHU-0015325.AH..01.12 TAHUN 2015 pada tanggal 3 Oktober 2015.

Adapun tujuan dari yayasan ini didirikan adalah :

1. Membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia dibidang pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

2. Memberikan layanan pendidikan yang kristiani agar terbentuknya kepribadian setiap peserta didik yang hidup mengenal dan bergaul karib dengan Tuhan melalui Alkitab dan berdoa untuk mencari, mengerti dan melakukan kebenaran serta kehendakNya.
3. Terlaksananya kegiatan pengembangan diri dalam bidang seni, olahraga, dan keagamaan sehingga terciptanya peserta didik yang siap pakai.
4. Terwujudnya peserta didik yang berilmu dan berakhlak mulia.
5. Terlaksananya proses belajar mengajar secara aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.

B. Visi dan Misi Yayasan

1. Visi

Visi Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru yaitu mewujudkan pribadi menjadi Duta Kristus yang takut dan cinta Tuhan yang penuh kasih, kekuatan dan kebijaksanaan sehingga menjadi garam dan terang.

2. Misi

- a) Yayasan menjadi barisan terdepan dalam Dunia Pendidikan, kesehatan, sosial yang berlandaskan iman kepada Kristus.
- b) Mencerdaskan generasi dengan ilmu pengetahuan dan keahlian yang tunduk kepada kebenaran Alkitab dengan dasar iman kepada Kristus
- c) Lembaga yang berinovasi, konsisten, berkesinambungan dalam mengajarkan kebenaran Alkitab.

- d) Lembaga yang meneladani Kasih Kristus sebagai landasan, gambaran dalam setiap kegiatan
- e) Mempersiapkan calon pemimpin masa depan yang mencintai Tuhan, Keluarga dan Bangsa.
- f) Mendidik generasi dengan dasar iman kepada Kristus secara rohani sehingga memiliki nilai dan ahlak yang benar
- g) Membangun mental dan karakter seseorang berjiwa mulia

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi mengandung atau berisi tentang kumpulan orang atau bagian yang mempunyai tujuan yang diinginkan dalam setiap kegiatan. Yayasan Aumelya Deata untuk mencapai tujuan-tujuan ini, maka kita tidak dapat melakukannya sendiri, oleh karena itu, kita harus bekerja bersama untuk melaksanakan tugas yang sesuai dengan fungsinya masing-masing, oleh karena itu sekolah adalah bentuk organisasi.

Dibawah ini merupakan susunan kepengurusan dalam struktur organisasi Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru :

1. Dewan Pembina
2. Dewan Pengawas
3. Ketua Yayasan
4. Sekretaris
5. Bendahara

Tugas/fungsi dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi Yayasan Aumelya Deata secara garis besar adalah sebagai berikut :

- a. Dewan Pembina
Merupakan pendukung semua kegiatan yayasan.
- b. Dewan Pengawas
Adalah orang yayasan yang tugasnya adalah mengawasi dan memberikan nasihat kepada manajemen dalam menjalankan kegiatan yayasan.
- c. Ketua Yayasan
 - Perumusan arah kebijakan dasar yayasan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan oleh yayasan.
 - Mengangkat dan memberhentikan bawahan.
 - Mengawasi jalannya operasi yayasan.
- d. Sekretaris
 - Mengatur pertemuan yayasan.
 - Mengagendakan surat menyurat.
- e. Bendahara
 - Menyusun laporan keuangan yayasan
 - Mengelola penerimaan dan pengeluaran dana yayasan.

D. Aktivitas Organisasi

Adapun aktivitas yang dijalankan di Yayasan Aumelya Deata meliputi :

1. Proses Belajar Mengajar
2. Upacara Bendera

3. Mengembangkan bakat dan prestasi dalam bentuk :
 - a. Pendalaman mata pelajaran/les bagi murid-murid
 - b. Olimpiade
 - c. English Bible Camp
 - d. Seminar (Baik untuk Guru dan Orangtua)
 - e. Pendalaman Alkitab Sekolah Dasar sekali dalam seminggu.
 - f. Ibadah Jam Doa setiap minggu.
 - g. Mengadakan Ibadah perayaan Paskah
 - h. Mengadakan Ibadah perayaan Natal
 - i. Sosialisasi dan penyuluhan kesehatan
4. Bentuk ekstrakurikuler :
 - a. Kegiatan Olahraga
 - b. Seni tari, seni musik (suara) dan menggambar.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil tentang penerapan akuntansi pada Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab 1 dan dengan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti diuraikan pada bab II, maka penulis akan menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan pada Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru sebagai berikut:

A. Dasar Pencatatan Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru

Dasar pencatatan yang digunakan oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru terhadap transaksi yang terjadi yaitu dengan menggunakan konsep Basis Akrual (*Accrual Basis*) yaitu pada saat terjadinya transaksi diakuinya penerimaan dan pengeluaran kas.

Yayasan dalam melakukan pencatatan transaksi penerimaan kas mencatat penerimaan yang yayasan peroleh dari aktivitas seperti pendapatan penerimaan uang SPP, dana pendaftaran, murid baru, dana les, donatur dan penerimaan-penerimaan lainnya yang diperoleh yayasan. Sedangkan untuk setiap pengeluaran kas yang terjadi dicatat oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru seperti beban gaji guru dan karyawan, pengeluaran konsumsi, pembayaran fotocopy dan percetakan, beban listrik dan air, pembayaran upah tukang, beban kegiatan siswa dan pelatihan guru, pembayaran pembuangan sampah (kebersihan), dan beban-beban lainnya.

B. Proses Akuntansi pada Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru

1. Proses Pencatatan

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru untuk proses akuntansi yang dilaksanakan dimulai dengan mencatat setiap transaksi yang terjadi ke dalam buku kas harian tanpa penjurnalan. Dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran kas digunakannya buku kas harian. Yayasan dalam pendapatannya tidak hanya dihasilkan dari penerimaan SPP, melainkan juga dari pendaftaran murid baru dan pendapatan lainnya. Sedangkan pengeluaran kas, seperti beban pembayaran gaji guru dan karyawan, beban sarana dan prasarana, pembayaran beban listrik, beban konsumsi, beban sewa, beban ATK, dan beban lain-lain. Selanjutnya yayasan menyiapkan laporan keuangan dari transaksi ini yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dicatat dan disiapkan oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru masih sederhana dan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum. Berdasarkan pada PSAK No.45 tentang Pelaporan Nirlaba Laporan Keuangan yang akan disiapkan oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru terdiri dari laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

2. Penggolongan

Setiap transaksi yang terjadi harus langsung dijurnal dan kemudian diposting ke buku besar kemudian dibuat neraca saldo, langkah selanjutnya adalah membuat jurnal penyesuaian serta neraca lajur dan langkah terakhir adalah membuat laporan

keuangan dalam bentuk laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Pelaksanaan Proses Akuntansi Pada Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini :

1. Buku Kas Harian

Pelaksanaan pencatatan akuntansi oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru terhadap transaksi-transaksi yang terjadi diawali dengan mencatat ke dalam buku kas harian, pencatatan dibedakan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas.

Setiap transaksi yang biaya-biaya dicatat oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru seperti biaya operasional (seperti beban pembayaran gaji guru dan karyawan, beban pembayaran listrik dan air, beban kegiatan siswa dan pelatihan guru, beban konsumsi, beban sewa ruko, beban fotocopy dan percetakan, beban alat tulis kantor, beban sarana dan prasarana dan beban beban lainnya).

Bentuk catatan buku kas harian Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru, seperti pada tabel V.1 :

Tabel V.1
Buku Kas Harian
Periode Juni 2018

No	Tgl	Transaksi	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal			136.366.148
1	04-06-2018	Penerimaan SPP	2.360.000		138.726.148
2	04-06-2018	Penerimaan Formulir Pendaftaran Siswa	3.980.000		142.706.148
3	07-06-2018	Penerimaan Bulanan TPA	700.000		143.406.148
4	07-06-2018	Biaya Konsumsi		349.000	143.057.148
5	07-06-2018	Biaya Pembayaran Sampah		30.000	143.027.148
6	12-06-2018	Biaya Gaji Guru		36.000.000	107.027.148

Sumber : Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas, Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru diketahui hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas harian. Yayasan hanya langsung mencatat pada kas harian dan pihak yayasan tidak membuat jurnal pada saat dilakukannya transaksi. Untuk setiap transaksi yang terjadi, Seharusnya Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru membuat jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi dan membuat *Posting Reference* untuk mengetahui jurnal-jurnal mana saja yang telah diposting ke buku besar.

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru seharusnya membuat jurnal khusus untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut :

Tabel V.2
Jurnal Penerimaan Kas
Periode Juni 2018

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit		
			Kas	SPP	TPA	Serba-Serbi	
						Ref	Rekening
4-Juni	Penerimaan SPP		2.360.000	2.360.000			
4-Juni	Formulir Pendaftaran Siswa		3.980.000			Formulir Pendaftaran Siswa	3.980.000
7-Juni	Bulanan TPA		700.000		700.000		
	JUMLAH		7.040.000	3.060.000			3.980.000
			Rp.7.040.000				Rp. 7.040.000

Sumber : Olahan Data Penelitian

Tabel. V.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode Juni 2018

Tgl	Keterangan	Debit					Kredit
		Biaya Pembayaran sampah	Biaya Gaji	Serba-Serbi			Kas
				Ref	Rekening	Jumlah	
07-Juni	Biaya Konsumsi				349.000	349.000	349.000
07-Juni	Biaya Pembayaran Sampah	30.000					30.000
12-Juni	Biaya Gaji Guru		36.000.000				36.000.000
	JUMLAH	36.030.000			349.000		36.379.000
					36.379.000		36.379.000

Sumber : Olahan Data Penelitian

2. Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan perusahaan yang saling berhubungan satu sama lain dan juga merupakan satu kesatuan juga berisi informasi tentang saldo atau nilai transaksi dalam setiap kode yang diperkirakan dalam periode akuntansi. Dalam hal ini, Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru untuk akuntansi yang berkaitan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas tidak melakukan posting ke Buku Besar. Seharusnya untuk pencatatan setiap transaksi keuangannya, Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru menerapkan buku besar sebagai berikut:

Tabel V.4
Buku Besar
Periode Juni 2018

Kas

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo			136.366.148
	Jurnal Penerimaan Kas	187.802.000		324.168.148
	Jurnal Pengeluaran Kas		190.201.500	133.966.648

Sumber : Olahan Data Penelitian

Biaya Konsumsi

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
	Jurnal Pengeluaran Kas	349.000		349.000	

Sumber : Olahan Data Penelitian

Biaya Pembayaran Sampah

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
	Jurnal Pengeluaran Kas	30.000		30.000	

Sumber : Olah Data Penelitian

Biaya Gaji

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
	Jurnal Pengeluaran Kas	36.000.000		36.000.000	

Sumber : Olah Data Penelitian

3. Neraca Saldo

Tahap setelah pencatatan ke dalam jurnal dan buku besar dilakukan selanjutnya adalah menyusun neraca saldo yang digunakan untuk mencatat saldo setiap perkiraan yang ada berdasarkan buku besar, lalu memasukkan nilai akhir dari buku besar untuk setiap perkiraan untuk membuktikan kesamaan debit dan kredit pada buku besar. Keseimbangan jumlah neraca saldo sebagai langkah awal penyusunan kertas kerja belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi. Oleh karena itu pencatatan yang dilaksanakan oleh yayasan tidak sesuai dengan akuntansi yayasan. Seharusnya laporan keuangan yang diterapkan Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru ialah laporan keuangan yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Pada akhir setiap periode neraca saldo biasanya dibuat dalam bentuk saldo-saldo akun. Ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya dalam neraca saldo berguna sebagai bahan evaluasi. Dalam hal ini, Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru tidak membuat daftar saldo dalam proses akuntansi keuangannya.

Seharusnya Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru membuat Neraca Saldo seperti pada tabel dibawah ini :

**Tabel V.5
Neraca Saldo
Bulan Juni 2018**

KETERANGAN	SALDO DEBIT	SALDO KREDIT
Kas	Rp. 133.966.648	
Piutang	-	
Persediaan	-	
Bangunan	Rp. 210.000.000	
Akumulasi Penyusutan-Bangunan		-
Inventaris Peralatan	Rp. 76.955.550	-
Hutang		Rp. 36.000.000
Hutang Bank		-
Modal		Rp. 300.198.386
Sumbangan		Rp. 12.000.000
Laba		Rp. 72.723.812
	<u>Rp. 420.922.198</u>	<u>Rp. 420.922.198</u>

Sumber : Olahan Data Penelitian

4. Jurnal Penyesuaian

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru tidak membuat ayat jurnal penyesuaian. Tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian ialah untuk menyesuaikan saldo akun sebelum disusunnya laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan keadaan sebenarnya.

Jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode akuntansi setelah penyusunan neraca saldo dan sebelum penyusunan kertas kerja (*worksheet*). Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru.

a. Aktiva Tetap

Pada neraca Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru, aktiva tetap yang disajikan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya karena dalam menyajikannya berdasar harga perolehan dan aktiva tetap tersebut tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Sebaiknya Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru membuat jurnal pemerolehan aktiva tetap yang berupa tanah :

1. Pencatatan berupa tanah untuk aktiva tetap

Penulis melakukan wawancara secara langsung dan mendapat konfirmasi dari kepala administrasi Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru yang berupa tanah memiliki nilai sebesar Rp. 210.000.000. Maka untuk pencatatan jurnal terhadap akun tanah tersebut adalah sebagai berikut :

Tanah	Rp. 210.000.000,-	
	Danah hibah	Rp. 210.000.000,-
2. Pencatatan untuk perolehan aktiva tetap berupa peralatan		
Peralatan	Rp. 76.955.550,-	
	Kas	Rp. 76.955.550,-

Aset tetap adalah aset yang dapat digunakan oleh perusahaan selama lebih dari satu periode. Penggunaan aset tetap untuk kegiatan yayasan akan menurun

nilainya sejalan dengan periode penggunaan. Aset tetap yang dimiliki Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru akan berkurang nilainya karena dari penurunan nilai. Oleh karena itu, yayasan sebaiknya menyajikan aset tetap telah dikurangi dengan penurunan nilai aset tetap setiap tahunnya.

Untuk setiap periodenya, Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru sebaiknya membuat daftar harga perolehan serta membuat daftar penyusutan. Metode penyusutan Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru dapat menggunakan metode garis lurus dengan menerapkan masa manfaat ekonomis aset tetap yang dimiliki 3 tahun untuk inventaris peralatan. Sebaiknya Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru menghitung harga perolehan dan penyusutan per tahunnya sebagai berikut :

1. Peralatan

Nilai peralatan yang disajikan di neraca tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan peralatan sehingga nilainya tidak menunjukkan hasil sebenarnya. Perkiraan nilai peralatan di neraca sebesar Rp. 76.955.550, belum disusutkan, seharusnya Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru perlu membuat penyusutan dengan rumus :

Penyusutan : $\frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$

Penyusutan Peralatan

Per tahunnya : $\frac{\text{Rp } 76.955.550}{3 \text{ tahun}} = \text{Rp. } 25.651.850,-$

Per bulannya : $\frac{\text{Rp } 25.651.850}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp. } 2.137.654,-$

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru dapat menyajikan Jurnal Penyesuaian untuk akumulasi penyusutan peralatan seperti dibawah ini :

Beban Penyusutan- Inventaris Peralatan	Rp. 25.651.850,-
Akumulasi Penyusutan- Inventaris Peralatan	Rp. 25.651.850,-

2. Perlengkapan

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru dapat menyajikan Jurnal Penyesuaian untuk beban perlengkapan ATK seperti dibawah ini :

Beban Perlengkapan ATK	Rp. 15.633.400,-
Perlengkapan ATK	Rp. 15.633.400,-

(Beban perlengkapan ATK senilai Rp. 15.633.400 dapat dilihat pada laporan laba rugi tahun 2018 pada lampiran 5).

5. Neraca Lajur (*worksheet*)

Neraca lajur adalah daftar atau sarana untuk mencatat saldo, penyesuaian, dan klasifikasi akun akuntansi. Lembar kerja memiliki fungsi-fungsi berikut: (1) memfasilitasi penyusunan laporan keuangan, karena ada sekelompok akun akuntansi yang sesuai dengan laporan keuangan yang akan disiapkan. (2) Hindari kesalahan saat membuat laporan keuangan.

Dalam hal ini, Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru tidak membuat neraca jalur (*work sheet*) dalam penyusunan laporan keuangannya.

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru dapat membuat kertas kerja seperti format dibawah ini :

Tabel V.6
Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru
Kertas Kerja (Work Sheet)
Periode Juni 2018

No	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
11	Kas	133.966.648	-			133.966.648	-			133.966.648	-
12	Piutang									72.723.812	-
13	Tanah	210.000.000	-			210.000.000	-			210.000.000	-
14	Peralatan	76.955.550	-			76.955.550	-			76.955.550	-
21	Hutang	-	36.000.000			-	36.000.000			-	36.000.000
31	Modal	-	384.922.198			-	384.922.198			-	384.922.198
41	Pendapatan							-	965.618.900	-	965.618.900
51	Beban							892.895.088	-	892.895.088	-
52	Beban Penyusutan- Inventaris Peralatan	-	25.651.850	25.651.850	-	25.651.850	-			25.651.850	-
22	Akumulasi Penyusutan- Inventaris Peralatan			-	25.651.850	-	25.651.850			-	25.651.850
	TOTAL	420.922.198	420.922.198	25.651.850	25.651.850			892.895.088	829.803.100	1.329.168.396	1.401.892.208
	LABA								72.723.812	72.723.812	
								892.895.088	892.895.088	1.401.892.208	1.401.892.208

Sumber : Olahan Data Penelitian

C. Analisis Penyajian Laporan Keuangan.

1. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu pendapatan dan pengeluaran kas. Dibuatnya laporan aktivitas untuk memberikan informasi tentang dampak transaksi atau peristiwa lainnya yang dapat mengubah kuantitas dan sifat aset bersih.

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru dalam laporan keuangannya terkait dengan pendapatan dan pengeluaran biaya operasional yayasan, yaitu laporan laba rugi. Sementara itu menurut PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba laporan keuangan yang terkait dengan pendapatan dan beban/biaya operasional disusun dalam Laporan Aktivitas.

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru membuat laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui besar pendapatan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan oleh yayasan. Pendapatan yang diperoleh seperti pendapatan spp, pendapatan dana pendaftaran murid baru, dana formulir, dan pendapatan lainnya. Biaya yang dikeluarkan seperti biaya pembayaran gaji guru dan karyawan, biaya konsumsi dan biaya lainnya.

Berdasarkan tabel V.7 dibawah ini, dapat dilihat kalau format laporan laba rugi yang disusun oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru tidak sesuai dengan format akuntansi di yayasan, di mana ada laporan laba rugi dalam laporan yang disusun oleh yayasan, sementara di akuntansi yayasan dan lembaga nirlaba serupa tidak mengenal istilah keuntungan.

Tabel V.7
Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru
Laporan Laba Rugi
Periode Juni 2018

<u>Pendapatan</u>		
Saldo Laba TP 16/17		Rp.135.815.800
Pendapatan SPP Siswa	Rp. 357.305.000	
Dana Pendaftaran	Rp. 302.050.000	
Dana Formulir	Rp. 20.880.000	
Dana Subsidi	Rp. 50.700.000	
Pakaian Seragam	Rp. 2.300.000	
Donatur	Rp. 12.000.000	
Peminjaman Pihak ke-3	Rp. 36.000.000	
Dana Les	Rp. 23.830.000	
Pendapatan Lainnya	Rp. 24.738.100	
Jumlah Pendapatan		Rp. 829.803.100
<u>Biaya Operasional</u>		
Beban Gaji Guru dan karyawan	Rp. 352.680.000	
Beban bonus guru	Rp. 10.450.000	
Beban tunjangan hari raya	Rp. 17.200.000	
Beban sewa	Rp. 73.500.000	
Beban pakaian seragam	Rp. 70.499.000	
Beban sarana dan pra sarana	Rp. 62.551.500	
Beban pemeliharaan dan perbaikan	Rp. 17.760.000	
Beban kegiatan siswa dan pelatihan guru	Rp. 11.700.000	
Beban konsumsi	Rp. 25.216.600	
Beban operasional sekolah	Rp. 42.341.000	
Beban alat tulis kantor	Rp. 15.633.400	
Beban fotocopy dan percetakan	Rp. 8.235.050	
Beban listrik dan air	Rp. 8.520.500	
Beban barang habis pakai	Rp. 4.967.275	
Beban promosi	Rp. 1.700.000	
Beban pajak	Rp. 1.123.975	
Beban dana sosial	Rp. 3.848.800	
Beban setoran buku	Rp. 9.600.000	
Beban upah tukang	Rp. 9.648.000	
Beban pembuangan sampah	Rp. 310.000	
Beban transportasi	Rp. 960.000	
Beban telepon	Rp. 877.000	
Pelunasan hutang	Rp. 127.500.000	
Beban lain-lain	Rp. 16.072.488	
Jumlah biaya operasional		<u>Rp. 892.895.088</u>
Labar Tahun Berjalan		<u>Rp. 72.723.812</u>

Sumber : Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru

Laporan keuangan yang seharusnya disusun oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru adalah Laporan Aktivitas seperti tabel dibawah ini :

Tabel V.8
Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru
Laporan Aktivitas
Periode Juni 2018

Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat		
Pendapatan SPP	Rp. 357.305.000	
Dana PMB	Rp. 302.050.000	
Dana rutin non rutin	Rp. 135.815.000	
Pendapatan Formulir siswa	Rp. 20.880.000	
Dana Subsidi	Rp. 50.700.000	
Pendapatan pakaian seragam	Rp. 2.300.000	
Sumbangan	Rp. 12.000.000	
Dana Les	Rp. 23.830.000	
Pendapatan Lainnya	Rp. 24.738.100	
Jumlah Pendapatan		Rp.839.803.900
Biaya Operasional		
Beban Gaji Guru dan karyawan	Rp. 352.680.000	
Beban bonus guru	Rp. 10.450.000	
Beban tunjangan hari raya	Rp. 17.200.000	
Beban sewa	Rp. 73.500.000	
Beban pakaian seragam	Rp. 70.499.000	
Beban sarana dan pra sarana	Rp. 62.551.500	
Beban pemeliharaan dan perbaikan	Rp. 17.760.000	
Beban kegiatan siswa dan pelatihan guru	Rp. 11.700.000	
Beban konsumsi	Rp. 25.216.600	
Beban operasional sekolah	Rp. 42.341.000	
Beban alat tulis kantor	Rp. 15.633.400	
Beban fotocopy dan percetakan	Rp. 8.235.050	
Beban listrik dan air	Rp. 8.520.500	
Beban barang habis pakai	Rp. 4.967.275	
Beban promosi	Rp. 1.700.000	
Beban pajak	Rp. 1.123.975	
Beban dana sosial	Rp. 3.848.800	
Beban setoran buku	Rp. 9.600.000	
Beban upah tukang	Rp. 9.648.000	
Beban pembuangan sampah	Rp. 310.000	
Beban transportasi	Rp. 960.000	
Beban telepon	Rp. 877.000	
Beban lain-lain	Rp. 127.500.000	
Jumlah biaya operasional		Rp.765.395.088
Beban Lain-Lain		
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	Rp. 25.651.850	
Kenaikan Aktiva Bersih Tidak Terikat		Rp. 791.046.938
Perubahan Aktiva Bersih		Rp. 48.756.962
Aktiva Bersih Pada Awal Tahun (2018)		Rp. 469.679.160
Aktiva Bersih Terkait Akhir Tahun		Rp. 420.922.198

Sumber : Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel V.8 diatas setelah dilakukan pemeriksaan berdasarkan PSAK No.45 tahun 2009 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, dalam laporan aktivitas, nilai akhir perubahan aktiva bersih adalah sebesar Rp.48.756.962 dimana yang terjadi adalah karena penghapusan nilai peminjaman pihak ke-3 yang diakui sebagai pendapatan, kemudian penghapusan terhadap pelunasan hutang yang terdapat pada akun beban operasional yang dimana Yayasan telah melakukan kesalahan pencatatan terhadap pelunasan hutang yang dicatat pada beban operasional. Perubahan estimasi yang ditambahkan ke laporan aktivitas yang sesuai dengan format akuntansi yayasan yaitu estimasi beban penyusutan peralatan. Berdasarkan perhitungan pada tabel laporan aktivitas diatas maka nilai aset bersih akhir tahun ajaran 2018 menunjukkan nilai sebesar Rp.469.679.160 yang diperoleh dari laporan posisi keuangan terhadap perolehan perhitungan nilai perubahan aset bersih dengan aset bersih di awal tahun.

2. Laporan Posisi Keuangan

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru dalam menyajikan laporan keuangan masih menggunakan bentuk laporan keuangan secara umum. Akun-akun yang diestimasi pada neraca yaitu akun asset lancar (kas), asset tetap (inventaris peralatan), Passiva (Piutang) dan akun Modal.

Berdasarkan tabel V.9 dapat dilihat format neraca yang dibuat oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru tidak sesuai dengan format akuntansi yayasan dimana masih terdapat akun modal dasar. Akun modal tidak terdapat dalam format akuntansi yayasan melainkan akun aktiva bersih.

Laporan Posisi Keuangan yang disusun oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru adalah sebagai berikut :

TABEL V.9			
YAYASAN AUMELYA DEATA PEKANBARU			
NERACA			
PERIODE JUNI 2018			
AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar		Kewajiban	
Kas	Rp. 133.966.648	Utang Usaha	Rp. 36.000.000
Total Aktiva Lancar	Rp. 133.966.648	Total Kewajiban	Rp. 36.000.000
Aktiva Tetap		Modal	
Inventaris	Rp. 76.955.550	Modal	Rp. 300.198.386
Tanah	Rp. 210.000.000	Sumbangan	Rp. 12.000.000
Total Aktiva Tetap	Rp. 286.955.550	Laba tahun berjalan	Rp. 72.723.812
		Total Modal	Rp. 384.922.198
Total Aktiva	Rp. 420.922.198	Total Passiva	Rp. 420.922.198

Sumber : Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru

1. Kas

Laporan kas adalah estimasi pertama dalam laporan posisi keuangan karena kas adalah aset yang paling lancar (*liquid*) dalam arti sering berubah tetapi dapat digunakan kapan saja dan sesuai sifat kas yaitu sebagai aset yang paling lancar. Kas Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru didapat dari SPP Siswa, donatur, dan lain-lain.

Estimasi kas yang disajikan di laporan posisi keuangan Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru sebesar Rp. 133.966.648.

2. Piutang

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru di tahun 2017 dan di tahun 2018 tidak menyajikan nilai piutang serta tidak memberikan penjelasan dari buku kas harian

maupun laporan keuangan (neraca). Setelah wawancara dengan pihak administrasi yayasan, ternyata piutang usaha pada 2018 senilai Rp. 72.723.812 yang dimana piutang tersebut dari SPP siswa yang belum dibayar, piutang pakaian seragam serta piutang-piutang lainnya. Dan dari piutang tersebut pihak Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru tidak mencatat ke dalam laporan keuangan (neraca).

Setelah melakukan perhitungan terhadap nilai piutang sebaiknya Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru membuat Jurnal Piutang sebagai berikut :

a. Saat diakui sebagai Piutang :

Piutang	Rp. 72.723. 812	
Pendapatan SPP		Rp. 72.723. 812

b. Saat terjadinya pembayaran :

Kas	Rp. 72.723. 812	
Piutang		Rp. 72.723. 812

3. Hutang/Kewajiban

Hutang adalah kewajiban bisnis atau perusahaan kepada pihak ketiga yang dibayar dengan menyediakan layanan atau aset untuk jangka waktu tertentu sebagai hasil dari transaksi masa lalu. Hutang dalam yayasan ini berasal dari pinjaman pihak ketiga.

4. Modal/Ekuitas

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru masih menggunakan akun modal di mana organisasi nirlaba tidak menggunakan akun modal atau ekuitas, seperti yang disajikan dalam PSAK No. 45, tetapi menggunakan istilah aset bersih.

5. Sumbangan

Sumbangan yang diterima yang oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru bersumber dari donatur yang tergolong dalam pendapatan sebesar Rp.12.000.000 yang termasuk kategori pendapatan.

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru sebaiknya membuat pencatatan dalam mengakui pendapatan yang diterima dari sumbangan donatur sebagai berikut:

Kas	Rp.12.000.000
Terikat Temporer	Rp.12.000.000

Laporan keuangan yang harus disiapkan oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru adalah laporan posisi keuangan untuk akhir periode dan dapat dilihat pada Tabel V.10 di bawah ini, tabel di bawah ini yang menunjukkan format akuntansi yang seharusnya disiapkan oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru.

Tabel V.10
Laporan Posisi Keuangan

YAYASAN AUMELYA DEATA PEKANBARU	
PER 31 JUNI 2018	
Aktiva	
AKTIVA LANCAR	
Kas	Rp. 133.966.648
Piutang	Rp. 72.723.812
Perlengkapan	Rp. 13.685.000
Total Aktiva Lancar	Rp.220.375.460
ASET TIDAK LANCAR	
Tanah	Rp. 210.000.000
Peralatan	Rp. 76.955.550
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp. (25.651.850)
Total Aktiva Tidak Lancar	Rp. 261.303.700
Jumlah Aktiva	Rp. 481.679.160
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Hutang Usaha	
Jumlah Liabilitas	
ASET NETO	
Tidak Terikat	Rp. 48.756.962
Terikat Temporer	Rp. 12.000.000
Terikat Permanen	Rp. 420.922.198
Jumlah Liabilitas dan aset neto	Rp.481.679.160

Sumber : Olahan Data Penelitian

Setelah dilakukan koreksi terhadap laporan keuangan neraca yang disiapkan oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru, total aset bersih untuk tidak terikat sebesar Rp. 48.756.962 dan terikat temporer sebesar Rp.12.000.000 dan untuk aset terikat permanen Rp.420.922.198 sedangkan untuk nilai pada saldo laporan posisi keuangan sebesar Rp.481.679.160. Perubahan ini terjadi karena koreksi terhadap peningkatan perkiraan akumulasi penyusutan peralatan dan penambahan nilai terhadap aset lancar berupa perlengkapan yang dimana Yayasan tidak mencatat nilai perlengkapan.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam periode akuntansi sehubungan dengan informasi keuangan untuk organisasi nirlaba sesuai dengan PSAK No. 45. Perubahan posisi kas dalam laporan arus kas dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi.

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru dalam hal memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh yayasan belum disajikan di laporan arus kas sehingga tidak ada informasi rinci tentang arus kas masuk maupun keluar dari yayasan.

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru seharusnya menyiapkan laporan arus kas seperti pada tabel V.11 di bawah ini:

Tabel V.11

Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru Laporan Arus Kas Periode Juni 2018		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Arus Kas Masuk :		
SPP Siswa	Rp. 357.305.000	
Dana PMB	Rp. 322.930.000	
Dana rutin non rutin	Rp. 46.000.800	
Dana Subsidi	Rp. 50.700.000	
Sumbangan	Rp. 12.000.000	
Penerimaan lain-lain		
		Rp. 839.803.100
Arus Kas Keluar :		
Beban Gaji Guru dan karyawan	Rp. 352.680.000	
Beban bonus guru	Rp. 10.450.000	
Beban tunjangan hari raya	Rp. 17.200.000	
Beban sewa	Rp. 73.500.000	
Beban pakaian seragam	Rp. 70.499.000	
Beban sarana dan pra sarana	Rp. 62.551.500	
Beban pemeliharaan dan perbaikan	Rp. 17.760.000	
Beban kegiatan siswa dan pelatihan guru	Rp. 11.700.000	
Beban konsumsi	Rp. 25.216.600	
Beban operasional sekolah	Rp. 42.341.000	
Beban alat tulis kantor	Rp. 15.633.400	
Beban fotocopy dan percetakan	Rp. 8.235.050	
Beban listrik dan air	Rp. 8.520.500	
Beban barang habis pakai	Rp. 4.967.275	
Beban promosi	Rp. 1.700.000	
Beban pajak	Rp. 1.123.975	
Beban dana sosial	Rp. 3.848.800	
Beban setoran buku	Rp. 9.600.000	
Beban upah tukang	Rp. 9.648.000	
Beban pembuangan sampah	Rp. 310.000	
Beban transportasi	Rp. 960.000	
Beban telepon	Rp. 877.000	
Beban lain-lain	Rp. 16.072.488	
		Rp. 765.395.088
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		Rp. 74.048.812
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Arus Kas Masuk :		
Arus Kas Keluar :		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi :		

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Arus Kas Masuk : Peminjaman Pada Pihak Ke-3 (tiga)		Rp. 36.000.000
Arus Kas Keluar : Pelunasan Hutang		Rp. 127.500.000
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		(Rp. 91.500.000)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		(Rp. 17.091.188)
Saldo Awal Kas dan Setara Kas		Rp. 469.679.160
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas		Rp. 452.587.972

Sumber : Olahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel V.11 di atas, berdasarkan penyusunan laporan arus kas masuk dan arus kas keluar yang disajikan. Arus kas berguna untuk memberikan gambaran umum tentang aktivitas yang berkaitan dengan arus kas yang dilakukan oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru.

Dalam organisasi nirlaba untuk laporan arus kas menggunakan klasifikasi dan definisi yang sama hanya perusahaan bisnis, kecuali untuk tujuan jangka panjang deskripsi aktivitas pembiayaan diperluas sehingga juga mencakup daya yang dibatasi penggunaannya oleh donatur.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan tentang kebijakan yang tidak termasuk dalam laporan keuangan lainnya. Tidak diketahuinya kebijakan akuntansi yang digunakan karena Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan dalam laporan keuangannya.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis mencoba untuk memberikan kesimpulan dan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru.

A. Kesimpulan

1. Dasar Pencatatan yang dilakukan Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru terhadap transaksi yang terjadi menggunakan basis akrual (*accrual basis*).
2. Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru dalam pencatatan laporan keuangan dimulai dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam buku kas harian kemudian membuat laporan laba rugi dan neraca.
3. Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru dalam proses akuntansinya belum sesuai dengan siklus akuntansi yang benar karena pihak Yayasan tidak membuat Jurnal Penerimaan Kas dan Jurnal Pengeluaran Kas pada saat transaksi tetapi hanya dicatat langsung ke kas harian, dan tidak memposting ke buku besar, neraca saldo dan jurnal penyesuaian.
4. Laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan tidak disusun oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru.

5. Dalam penyajian aktiva tetap, Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru tidak menghitung nilai penyusutan aktiva tetap, sehingga aktiva tetap yang disajikan dalam laporan keuangan akhir periode tidak menunjukkan nilai sesungguhnya.
6. Penerapan Akuntansi pada Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

B. Saran

1. Seharusnya Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru membuat jurnal pada setiap transaksi, membuat buku besar sesuai dengan format akuntansi berterima umum, menyusun neraca saldo, dan membuat ayat jurnal penyesuaian.
2. Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru dalam menyajikan perkiraan Aktiva tetap seharusnya dikurangi dengan akumulasi penyusutan agar nilai yang disajikan di laporan keuangan neraca dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya dan terlihat adanya penurunan nilai aktiva tetap unuk setiap periodenya.
3. Untuk laporan keuangan, Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru seharusnya menyajikan laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru dalam menyajikan laporan posisi keuangan seharusnya menyajikan aktiva bersih bersifat terikat temporer, dan terikat permanen.
5. Seharusnya Yayasan Aumelya Deata dalam melakukan penerapan akuntansi penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar. 2017. Auditing II. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- Angelia Novrina Meilani Tinungki dan Rudy J. Pusung. 2014. Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana.
- Anwar Borahima. 2010. Kedudukan Yayasan di Indonesia: Eksistensi, Tujuan, dan Tanggung Jawab Yayasan. Jakarta: Kencana.
- Bahari, Adib. 2010. Prosedur Pendirian Yayasan. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik. Jakarta: Erlangga.
- Dianto, Iyoyo. 2014. Pengantar Akuntansi 1. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisa Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Halim, Abdul. 2013. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikhsan, Arfan, Dan Muhammad Ishak. 2011. Akuntansi Keperilakuan Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Kamelliyas, Eva. 2016. Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Al-Futuhiyah Pontian Mekar (YAFPM) Desa Pontian Mekar Kabupaten Indragiri Hulu. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- Kartikahadi, Hans dkk. 2012. Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK dan IFRS. Jakarta: Salemba Empat.

- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan Edisi 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2011. Akuntansi Keperilakuan. Jakarta: Salemba Empat.
- Muindro, Renyowijoyo. 2013. Akuntansi Sektor Publik, Organisasi NonLaba Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan, Pahala. 2010. Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nordiawan, Deddi dkk. 2012. Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur'aini. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Generasi Umat Terbaik di Panam Pekanbaru. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- Riahi, Ahmed. 2011. Teori Akuntansi Edisi 5 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Riwayadi. 2014. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Sadeli, Lili M. 2010. Dasar-dasar Akuntansi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samryn, L.M. 2015. Pengantar Akuntansi Edisi IFRS. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syafitri, Masrianti. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada MTs. AR-Rahman Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- Walter T. Horrison jr., Charles T. Horngren., C. William Thomas., & Themis Suwardy. 2011. Akuntansi Keuangan (Edisi IFRS) (Edisi 8, Jilid 1). Jakarta: Erlangga.

Warren, Carl S . 2014. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No.1 Tentang Laporan Keuangan-edisi revisi 2015. Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.

PSAK Nomor 45 Tentang Organisasi Nirlaba.

Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2004 Tentang Yayasan.

